

RUMPUT2 DIPUIAU PEUTJANG (UDJUNG KULON)

Soejatmi Soenarko

Herbarium Bogoriense / LBN, Bogor

Penelitian vegetasi dan ekologi P. Peutjang telah dilakukan sedjak tahun 1958 dan beberapa karangan ilmiah telah diterbitkan mengenai ini (Kartawinata, 1963; Surianegara, 1969). Dalam karangan2 itu hanja satu djenis rumput sadja jang disebutkan, ialah Ischaemum muticum. Dibawah ini disadjikan tjatatan djenis2 rumput jang tumbuh di P. Peutjang, berdasarkan koleksi jang ada di

Di pulau ini rumput2 hanja diketemukan dilapangan rumput jang tidak luas disekitar "fieldstation". Rumput2 jang biasa tumbuh di pantai, Ischaemum muticum dan Thuarea involuta djuga hanja terdapat dipantai disekitar "fieldstation" itu. Selain terdapat dipantai Th. involuta djuga merupakan djenis jang dominan dilapangan rumput itu. Djenis rumput jang biasa tumbuh dihutan, seperti Lophatherum gracile, Leptaspis urceolata dan Centotheca lappacea jang terdapat dihutan daratan Udjung Kulon, belum pernah diketemukan dihutan P. Peutjang,

i, Axonopus compressus (Sw) Beauv. - Rumput pahit.

Rumput jang melata; daun berbentuk lanset berwarna hidjau tua, pinggir daun bergelombang dan berbulu. Perbungaan (inflorescence) merupakan 3 - 4 tjabang jang mendjari. Tumbuh ditempat2 teduh agak djauh dari pantai.

2. Brachiaria lanceata Ohwi.

Rumput setinggi 10 - 20 cm; daun berbentuk lanset, sempit. Perbungaan bertjabang 2 - 3 ; anak bulir tunggal dan sedikit djumlahnja, berwarna putih hidjau. Tumbuh bersama-sama Thuarea involuta di tempat2 jang banjak pasirnja.

3. Chrysopogon aciculatus (Retz.) Trin. - Rumput djarum.

Rumput jang melata dengan perakaran jang kuat. Perbungaan berupa malai; anak bulir mempunjai kalus jang berbulu, mudah menempel pada badju dll. Terbawa oleh orang2 jang datang dari daratan Ujung Kulon, dilapangan itu masih sedikit diketemukan.

4. Cynodon dactylon (L.) Pers. - Rumput grinting.

Daun seperti pita, \pm 10 cm pandjangnja. Sangat djarang diketemukan, tumbuh ditepi pantai diantara Ischaemum muticum.

5. Eragrostis tenella (L.) Beauv. ex Roem. et Schult.

Rumput jang berumpun, tinggi \pm 10 cm; daun seperti pita jang sempit. Perbungaan berupa anak bulir banjak, gepeng berwarna putih. Tunbuh ditempat-tempat jang tidak banjak pa sirnja.

6. Ischaemum muticum L.

Rumput dengan stolon pandjang, mendjalar kadang2 merambat

pada perdu² disekitarnya; daun berwarna hijau tua; di tempat²
yang berkurang pasirnya rumput ini pendek², Perbintangan bertanda-
tanda, mendjari. Tumbuh dipantai yang berpasir.

Sporobolus diander (Retz.) Beauv.

Rumput yang berpun, tinggi \pm 30 cm; daun ketjil² dan panjang. Perbungaan berupa malai, bertjabang-tjabang dengan anak bulir yang banjak. Sangat djarang.

Thuarea involuta (G. Forst) R. Br. ex Roem. et Schult.

Rumput yang mempunyai stolon yang panjang dengan perakaran yang kuat melata, tinggi \pm 4 - 5 cm; daun lanset, panjang 2 cm, bagian atas berbulu halus mengkilat. Perbungaan sewaktu muda terbungkus seludang (helai daun yang telah berubah fungsinya); **anak bulir terletak hanya disatu sisi rachis** yang melebar; **4 - 5 anak bulir** djantan dibagian atas, 1 anak bulir bantji dibagian bawah. Sesudah anthesis anak bulir djantan djatuh,, dan rachis yang bagian atas melipat menutup anak bulir bantji. Bentuk dari rachis yang melipat ini seperti kepala burung. Bila bentukan ini djatuh diatas pasir dan terbawa oleh air, ia akan terapung di air laut dan terbawa ke-mana², sampai kesuatu pantai dan tumbuh disana.

Daftarr batjaan :

kartawinata, E.K. 1965. Notes on the vegetation of the Peutjang Island. (S.W.Java). Proc. Symp. Ecol. Res. Hum. Trop. Veg. Kuching, 1963; 26 - 28.

Soerianegara, I. 1969. Soil of Peutjang Island, S.W. Java Comm. Agric. 2 (1): 18 - 31.

Wirawan, K. 1965. Beberapa tjatatan mengenai Keadaan vegetasi Gn. Pajung (Udjung Kulon). Proc. Sem. Biol. I, Tjiawi 1964: 247 - 257.
